|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Terms of Reference Forest Programme II** | | | |
| Project | **Forest Programme II (REDD+): Biodiversity Conservation and Integrated Watershed Management Development, Jambi Province** | | |
| PIU | BPDASHL Batanghari | | |
| Kegiatan | **Kegiatan Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit Manis Bagi Kelompok Tani Hutan Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari Kegiatan Forest Programme II Jambi Tahun 2021** | | |
| Lokasi | Jambi | | |
| Jumlah Biaya |  | | |
| Tanggal mulai | 14 November 2021 | Sampai dengan | 18 November 2021 |





**BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG BATANGHARI**

**TAHUN 2021**

1. ***P E N D A H U L U A N***

*Forest Programme II* (FP II) yang merupakan proyek kerjasama Pemerintah Jerman (KfW) dan Pemerintah Indonesia (KLHK) untuk pengembangan keanekaragaman hayati dan pengembangan pengelolaan DAS terpadu di Provinsi Jambi. FP II telah dimulai tahun 2016, sehingga sampai dengan tahun 2021 ini kegiatan *Forest Programme II* sudah memasuki tahun ke-6 (enam) dari 7 (tujuh) tahun rencana pelaksanaan *project* *Forest Programme II*.

Sebagai salah satu PIU (Project Implemanting Unit) dalam pelaksanaan kegiatan *Forest Programme II*, Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari telah banyak merealisasikan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan dalam rangka upaya merehabilitasi lahan-lahan kritis dibagian hulu dan tengah Sub DAS Merangin-Tembesi baik yang terdapat di dalam kawasan hutan (hutan lindung, hutan konservasi, dan hutan produksi) maupun di luar kawasan hutan (lahan milik masyarakat/APL). Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani hutan (KTH) untuk kegiatan agroforestri pada lahan milik masyarakat dan kelompok kerja (KK) dalam rangka reboisasi pada kawasan hutan.

Saat ini terdapat kurang lebih 241 kelompok tani hutan (KTH/KK) yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penaman RHL dalam lingkup *Forest Programme II* melalui pendampingan oleh Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dilakukan melalui pola agroforestry dengan kombinasi penanaman tanaman kayu-kayuan (Sengon, Surian, Mahoni, dll), tanaman MPTs (durian, alpukat, jengkol, kulit manis, dll), dan tanaman sela (kopi). Dalam beberapa tahun terakhir ini juga telah diintroduksi tanaman unggulan makadamia dan MPTS unggulan seperti alpukat (monstera, ijo bundar, ijo panjang, dan kendil), durian (montong dan musangking), dan klengkeng (Itoh dan Kristal).

Saat ini, sebagian besar tanaman kopi dan kulit manis telah berproduksi yang hasilnya masih dipasarkan melalui pasar lokal (jaringan pasar lokal) serta rintisan pengembangan pasar pemasaran ke luar daerah melalui kerjasama kemitraan dengan beberapa pelaku pasar. Namun demikian, kerjasama kemitraan dengan mitra luar hingga saat ini belum terlaksana dengan baik karena terkendala dengan kualitas kopi yang dihasilkan KTH yang belum mampu memenuhi standar pasar yang diminta serta kelembagaan kelompok.

Penguatan sistem pasar komoditas kopi dan kulit manis pada prinsipnya mengandung 2 (dua) aspek penting, yaitu *match-making* (penerapan kesesuaian) kualitas, kuantitas dan konsistensi produk kopi KTH dengan kebutuhan pasar, dan terjadinya *deal-making* (bangun sepakat) antara KTH dengan pelaku pasar dalam menentukan harga yang adil dan mekanisme jual beli untuk menjamin keberlanjutan usaha dan pemasaran produk. Proses pengembangan sistem pasar ini memerlukan pendampingan fasilitasi dan pendampingan yang berkesinambungan agar kerjasama antara KTH dan pelaku pasar dalam pemasaran komoditas kopi bisa terbangun. Untuk itu, Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari akan menyusun strategi pengembangan pemasaran komoditas kopi dan kulit manis bersama KTH dan pelaku pasar secara partisipatif sebagai dasar terbangunnya kerjasama pemasaran kopi dan kulit manis antara KTH dengan pelaku pasar.

1. ***MAKSUD DAN TUJUAN***

Maksud dari pelaksanaan kegiatan Penyediaan Akomodasi Konsumsi dalan rangka Kegiatan Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit Manis Bagi Kelompok Tani Hutan Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari Kegiatan Forest Programme II Jambi Tahun 2021adalah untuk menyediakan paket konsumsi dan akomodasi dalam rangka memfasilitasi kelompok-kelompok tani hutan (KTH) yang telah berhasil memasuki tahap pemanenan produk kopi dan kulit manis agar bisa memasarkan produk kopinya dengan tingkat harga yang adil.

Adapun **tujuan** dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Mempertemukan KTH dengan para pelaku pasar agar KTH bisa memahami tata niaga kopi dan kulit manis baik dalam skala lokal maupun global.
2. Merumuskan langkah-langkah praktis bagi Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari dan pelaku pasar dalam melakukan fasilitasi dan pendampingan pemasaran produk kopi dan kulit manis bagi KTH yang berminat dalam mengembangkan Pemasaran produk kopi dan kulit manis nya.
3. Menggambarkan rantai suplai perdagangan kopi dan kulit manis secara partisipatif sebagai dasar KTH dalam mengembangkan strategi pemasaran kopi dan kulit manis.
4. Membangun kesepakatan kerjasama antara KTH dengan para pelaku pasar dalam pemasaran hasil kopi dan kulit manis.

1. ***SASARAN KEGIATAN***

Sasaran kegiatan ini adalah perwakilan kelompok tani hutan yang sudah ada, sebanyak 50 Kelompok Tani Hutan yang terlibat dalam kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Agroforestri yang difasilitasi oleh Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari dalam lingkup *Forest Programme II* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Menanam tanaman sela jenis Kopi dan tanaman MPTS Kulit Manis.
2. Telah melakukan panen kopi ddan kulit manis minimal satu tahun terakhir.
3. Menunjukkan keaktifan dalam kegiatan berkelompok.
4. Menunjukkan minat untuk berperan aktif dalam mempromosikan hasil kopi dan kulit manis nya dalam kegiatan “Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit Manis”.
5. **METHODOLOGI**

Pelaksanaan kegiatan kegiatan Penyediaan Akomodasi Konsumsi dalan rangka Kegiatan Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit Manis Bagi Kelompok Tani Hutan Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari Kegiatan Forest Programme II Jambi Tahun 2021 dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

**3.A. DISKUSI TERBATAS “FASILITASI DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN KOPI DAN KULIT MANIS”**

Kegiatan ini berupa Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan pengambil kebijakan dan pelaku usaha untuk mendiskusikan langkah-langkah praktis dalam melakukan fasilitasi dan pendampingan bagi KTH agar terjalin kesepakatan usaha dalam pemasaran kopi dan kulit manis antara KTH dengan pelaku pasar.

**3.B. FASILITASI PEMASARAN KOMODITAS KOPI;**

Kegiatan ini berupa pembekalan wawasan bagi KTH tentang peredaran kopi, diskusi partipatif untuk menggambarkan peredaran kopi dan kulit manis, rantai pasar dan rantai suplai kopi dan kulit manis dalam rangka meresponse pangsa pasar kopi dan kulit manis yang tersedia. KTH juga dibekali dengan ketrampilan presentasi dan dasar-dasar negosiasi.

Dalam sesi Bursa Komoditas, KTH akan secara aktif mempromosikan produk kopi dan kulit manis nya kepada para off-taker. Selanjutnya para off-taker akan melakukan pengamatan, pengujian atas produk kopi dan kulit manis yang ditawarkan. Dari proses ini diharapkan terjadi kesepakatan-kesepakatan menuju terjadinya MoU antara KTH dengan pelaku pasar.

1. **TAHAPAN PERSIAPAN KEGIATAN DI TINGKAT KELOMPOK**

Beberapa tahapan perlu dilakukan agar kegiatan ini berlangsung efektif. Kelompok-kelompok yang diikutsertakan dalam kegiatan ini, hanya KTH yang betul-betul serius untuk terlibat secara aktif dalam membangun jaringan pemasaran.

1. *IDENTIFIKASI KELOMPOK*

* Dilakukan identifikasi dan verifikasi KTH-KTH yang akan mengikuti kegiatan Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit Manis Bagi Kelompok Tani Hutan Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari Kegiatan Forest Programme II Jambi Tahun 2021, meliputi dari Kabupaten Kerinci, Merangin dan Sarolangun yang melakukan penanaman kopi dan kulit manis.
* Data yang dikumpulkan meliputi Nama KTH, Lokasi KTH, Jumlah Anggota, Tahun Penanaman, Luas Areal Kelompok, Jumlah Pohon per Kelompok, Kalender Musim Panen Kopi beserta produksinya (Panen Raya dan Panen Sela).
* Paling tidak ada dua kali panen utama kopi yang disebut Panen Raya, yaitu pada kuartal pertama setiap tahun dan antara kuartal tiga sampai empat pada akhir tahun. Pada sela-sela Panen Raya, petani juga bisa melakukan panen yang biasa disebut sebagai Panen Sela. Hal ini menyebabkan fluktuasi produksi per bulan per hektar.
* Kegiatan ini dilakukan oleh Fasilitator Desa (FD) dan dikoordinir oleh Koordinator Kluster (KK) yang menjadi tenaga pendamping dalam pelaksanaan kegiatan Forest Programme II di tingkat tapak (kabupaten), meliputi Kabupaten Kerinci, Merangin dan Sarolangun. Selanjutnya data-data dari FD akan dikompilasi oleh KK.

1. *TAHAPAN PENAPISAN PESERTA*

* Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan 50 KTH yang akan diikutkan dalam kegiatan “Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit manis”. Data-data hasil kompilasi para Koordinator Klaster akan dibahas bersama BPDASHL Batanghari dan Konsultan Pelaksana FP II. Koordinator Klaster menyiapkan bahan pembahasan. Pembahasan bisa dilakukan secara off-line maupun on-line.
* Selain data kelompok, kebun, jumlah tanaman, dan perkiraan produksi, maka pada tahapan ini juga dibahas keaktifan kelompok dan kesiapan kelompok untuk memasuki jaringan pemasaran kopi. KTH yang dipilih juga harus menunjukkan minat dan kesediaan berperan aktif dalam pengembangan pemasaran kopi.

1. *UNDANGAN DAN PERSIAPAN KELOMPOK*

* Berdasarkan hasil penapisan, maka Koordinator Kluster (KK) akan menyampaikan hasil penapisan kepada Fasilitator Desa (FD). Fasilitator Desa akan menyampaikan hasil penapisan kepada KTH yang terpilih untuk mengikuti kegiatan “Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit manis” di Jambi.
* FD bersama KTH terpilih yang menjadi dampingannya akan melakukan persiapan-persiapan, yaitu sampel biji kopi dan kulit manis yang akan dipasarkan, serta perwakilan kelompok yang akan menghadiri acara “Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan kulit manis”.
* Masing-masing kelompok membawa sampel kopi (coffee bean) dan kulit manis sebanyak 20 kg. Sampel kopi dan kulit manis harus dipastikan benar-benar berasal dari kebun petani KTH yang akan mengikuti acara “Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan kulit manis”.
* Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari akan mengirimkan undangan resmi kepada para peserta segera sesudah ada penetapan nama-nama KTH yang akan diikutsertakan dalam acara “Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan kulit manis”.

Tata waktu kegiatan persiapan disajikan dalam tabel berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TAHAPAN KEGIATAN** | **WAKTU** |
| 1 | Konsolidasi FD-KK | 18 – 20 Oktober 2021 |
| 2 | Identifikasi kelompok | 21 – 25 Oktober 2021 |
| 3 | Penapisan peserta | 26 – 28 Oktober 2021 |
| 4 | Persiapan produk | 29 Oktober – 6 November 2021 |
| 5 | Undangan ke KTH | 09 November 2021 |
| 6 | Konsolidasi Narasumber | 4 – 11 November 2021 |
| 7 | Kegiatan Fasiitasi | 14 – 18 November 2021 |

1. **TEMPAT DAN WAKTU**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kota Jambi, pada tanggal 14 – 18 November 2021 dengan agenda sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **WAKTU** | **KEGIATAN** | **NARASUMBER** | **FASILITATOR / NARASUMBER** |
| **MINGGU, 14 NOVEMBER 2021**  **Persiapan stand pameran untuk setiap kluster** | | | | |
| 1 | 12.00 – 13.00 | Check in Peserta | - | Panitia |
|  | 13.00 – 14.30 | Penjelasan konsep pelaksanaan kegiatan | BPDASHL Batanghari | Panitia |
|  | 14.30 – 15.30 | ISHOMA | - | Panitia |
|  | 15.30 – 17.30 | Persiapan stand untuk kluster 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 | KK - FD | Panitia |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | 19.00 – 20.00 | Lanjutan Persiapan stand untuk kluster 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 | KK - FD | Panitia |
| **SENIN, 15 NOVEMBER 2021,**  **DISKUSI TERBATAS “FASILITASI DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN KOPI”** | | | | |
| 1 | 08.00-09.00 | *Pembukaan*:   * Menyanyikan lagu Indonesia Raya * Sambutan oleh Kepala BPDASHL Batanghari. * Sambutan sekaligus pembukaan oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jambi. * Doa | | Panitia |
| 2 | 09.00-10.00 | *Keynote Speech* “Kemajuan dan Pencapaian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Area Kerja Forest Programme II” | Kepala BPDASHL Batanghari | Koordinator Provinsi Forest Programme II Jambi. |
| 3 | 10.00-10.15 | REHAT PAGI | | Panitia |
| 4 | 10.15-12.30 | *Diskusi Pemantik*:   * Platform Blockchain Untuk Menembus Pasar Global Komoditas Kopi oleh Koperasi ALKO * Mata Rantai dan Peredaran Kopi di Provinsi Jambi oleh DIRGA’s Coffee. * Mata Rantai dan Peredaran Kayu Manis di Jambi oleh PT. CGC * Tata Niaga Kopi dan Kayu Manis di Provinsi Jambi oleh KADIN Provinsi Jambi. | | Konsultan FP-II |
| 5 | 12.30-13.30 | ISHOMA | | Panitia |
| 6 | 13.30-15.30 | *Roundtable Discussion* “Strategi Fasilitasi dan Pendampingan Kopi Rakyat”.  *Para Pihak:* BPDASHL Batanghari, Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi, KADIN Jambi, BPSKL Wilayah Sumatera, Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat, Koperasi ALKO, DIRGA’s Coffee, Kopi Nur, Kopi Paman, Kopi Volcano, JKov Café, PT. CGC, Dewan Rempah Indonesia, PT. Agung Darma, KADIN Pusat. | | Konsultan FPII |
| 7 | 15.30-16.00 | REHAT SORE | |  |
| 8 | 16.00-17.00 | *Penutupan*:   * Rumusan “Strategi Fasilitasi dan Pendampingan Kopi Rakyat” oleh Konsultan FP-II * Sambutan sekaligus menutup acara oleh Kepala BPDASHL Batanghari * Doa Penutup | | Panitia |
|  | 13.00-17.00 | Check-in Peserta Kegiatan “Fasilitasi Pemasaran Komoditas Kopi” | | Panitia |
| **SELASA, 16 NOVEMBER 2021**  **FASILITASI PEMASARAN KOMODITAS KOPI** | | | | |
| 9 | 08.00-09.00 | **Pembukaan:**   * Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu oleh petugas. * Sambutan oleh CTA Forest Programme II. * Sambutan sekaligus membuka acara oleh Kepala BPDASHL Batanghari. * Doa dipandu oleh petugas. | | Panitia |
| 10 | 09.00-10.00 | Gambaran Tata Niaga Kopi dan Kayu Manis di Provinsi Jambi   * Platform Blockchain Untuk Menembus Pasar Global Komoditas Kopi oleh Koperasi ALKO * Mata Rantai dan Peredaran Kopi di Provinsi Jambi oleh DIRGA’s Coffee. * Mata Rantai dan Peredaran Kayu Manis di Jambi oleh PT. CGC * Tata Niaga Kayu Manis Global oleh Dewan Rempah Nasional | | Koordinator Provinsi Forest Programme II, Jambi. |
| 11 | 10.00-10.15 | REHAT PAGI | | Panitia |
| 12 | 10.15-12.30 | Menggambarkan Rantai Suplai Perdagangan Kopi dan Kulit Manis (Kerja Kelompok) | | Konsultan FP-II |
| 13 | 12.30-13.30 | ISHOMA | | Panitia |
| 14 | 13.30-15.30 | Menyusun Model Bisnis Usaha Kopi dan Kulit Manis Rakyat | | Konsultan FPII |
| 15 | 15.30-16.00 | REHAT SORE | | Panitia |
| 16 | 16.00-17.30 | Menyusun Model Bisnis Usaha Kopi dan Kulit Manis Rakyat | | Konsultan FPII |
| **RABU, 17 NOVEMBER 2021** | | | | |
| 17 | 08.00-10.00 | Teknik Negosiasi dan Presentasi | | Konsultan FPII |
| 18 | 10.00-10.15 | REHAT PAGI | | Panitia |
| 19 | 10.15-12.30 | Persiapan Bursa Komoditas (booth, presenter, tata letak, dll) | | Panitia |
| 20 | 12.30-13.30 | ISHOMA | | Panitia |
| 21 | 13.30- 15.30 | Bursa Komoditas:   * Presentasi kelompok. * Observasi oleh Off Taker. * Presentasi hasil observasi. * Negosiasi dan Transaksi. * Rencana bisnis | Kelompok Tani Hutan dan Off-taker | Konsultan FPII |
| 22 | 15.30-16.00 | REHAT SORE | | Panitia |
| 23 | 16.00-17.00 | Bursa Komoditas (lanjutan) | | Konsultan FPII & BPDASHL Batanghari |
| **KAMIS, 18 NOVEMBER 2021** | | | | |
| 24 | 08.00-10.00 | Rencana Tindak Lanjut | | Konsultan FPII |
| 25 | 10.00-10.15 | REHAT PAGI | | Panitia |
| 26 | 10.15-11.00 | Penutupan:   * Catatan proses kegiatan oleh penyelenggara. * Sambutan penutupan oleh Kepala BPDASHL Batanghari. * Doa penutup dipandu oleh petugas. | | Pembawa Acara |

1. **PESERTA KEGIATAN**

**4.a KEGIATAN DISKUSI TERBATAS**

1. BPDASHL Batanghari
2. Bappeda Provinsi Jambi
3. Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
4. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi,
5. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi,
6. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi,
7. Dispertan Provinsi Jambi
8. KADIN Pusat
9. KADIN Jambi,
10. Dewan Rempah Nasional
11. BPSKL Wilayah Sumatera,
12. Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat,
13. Koperasi ALKO,
14. DIRGA’s Coffee,
15. Kopi Volcano
16. Kopi Nur,
17. Kopi Paman,
18. Camp Coffee
19. JKov Café
20. Nusantara Coffee, Sumatera Barat
21. Harapan Jaya
22. Bahtera Khatulistiwa
23. PT. CGC
24. PT Agung Darma
25. Dewan Rempah Nasional
26. Koordinator Kluster
27. Fasilitator Desa
28. Koordinator Provinsi
29. Konsultan Forest Programme II

**4.b. FASILITASI PEMASARAN KOMODITAS KOPI**

1. **Nara Sumber**
   1. Dirjen PDASHL
   2. Direktur KTA
   3. Kadin Pusat
   4. Kadin Provinsi Jambi
   5. Dewan Rempah
   6. BPDASHL Batanghari
   7. PT. Alko
   8. PT. DIRGA
   9. PT. CGC
   10. Konsultan Forest Programme II
2. **Peserta**
   1. Para tamu undangan
   2. PIU BPSKL Wilayah Sumatera
   3. PIU BBTNKS
   4. KTH terpilih
   5. FD dan KK Pendamping KTH terpilih
   6. KTH Kluster 1 dan 2 Kabupaten Kerinci
   7. KTH Kluster 3 dan 4 Kabupaten Kerinci
   8. KTH Kluster 5 Kabupaten Merangin
   9. KTH Kluster 6 Kabupaten Sarolangun
3. **Off-Taker Bursa Komoditas**
   1. Koperasi ALKO,
   2. DIRGA’s Coffee,
   3. Kopi Volcano
   4. Kopi Nur,
   5. Camp Coffee
   6. Kopi Paman,
   7. JKov Café
   8. Nusantara Coffee, Sumatera Barat
   9. Harapan Jaya
   10. Bahtera Khatulistiwa
   11. Dewan Rempah Nasional
   12. PT.CGC
   13. PT. Agung Darma
4. **PEMBIAYAAN**

Jumlah biaya keseluruhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Penyediaan Akomodasi Konsumsi dalan rangka Kegiatan Fasilitasi dan Pendampingan Pemasaran Kopi dan Kulit Manis Bagi Kelompok Tani Hutan Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Batanghari Kegiatan Forest Programme II Jambi Tahun 2021 adalah Rp 498.601.000 (*Empat ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus seribu rupiah*). Biaya tersebut dibebankan kepada DIPA BPDASHL Batanghari yang bersumber dari dana HLN sebesar Rp. 475.850.000,- (*Empat ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*) dan dana RMP pemerintah Indonesia sebesar Rp. 22.751.000,- (*Dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh satu ribu rupiah)*).

1. **PENUTUP**

Kerangka Acuan Kegiatan/ToR ini disusun sebagai panduan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Rantai Pasar. Semoga seluruh proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan.

Menyetujui Konsultan FP II Jambi, Oktober 2021

Chief Technical Advisor Pejabat Pembuat Komitmen,

**Cornelis De Wolf Nova Dewi, S.Hut., MAP**

NIP. 19800131 199903 2 002